

**ISTRI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh :

**I Nengah Sujena
9610941021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1509 /H /S / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

ISTRI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN



KARYA SENI

Oleh :

I Nengah Sujena
9610941021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ISTRI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN LUKISAN**




KARYA SENI

Oleh :

I Nengah Sujena
9610941021

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM BIDANG
SENI RUPA MURNI
2005**

Tugas Akhir (Karya Seni) ini diterima oleh
Tim Penguji Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal, 18 April 2005



Drs. Wardoyo Sugianto

Pembimbing I/ Anggota



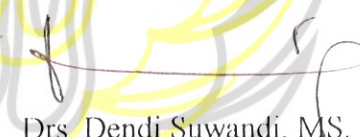
Drs. Agus Kamal

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sudarisman

Cognet / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS.

Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/ Anggota



Drs. AG. Hartono MS

Ketua Jurusan Seni Murni/
Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

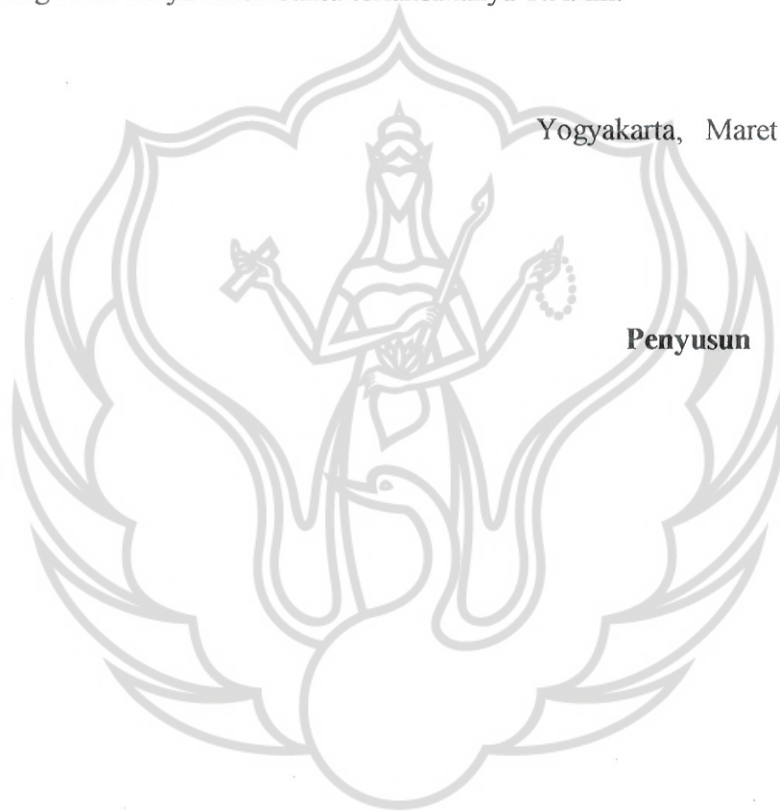
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), maka penyusunan Karya Tulis dan penyelenggaraan Pameran Lukisan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai, tidak bisa terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Agus Kamal, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., Ketua Program Studi Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. AG. Hartono, MSn., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Suwadji, selaku Dosen Wali.
6. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. I. Made Bandem, rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Dosen Program Studi Seni Rupa Murni dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan bertahun-tahun selama ini.
9. Bapak, Meme, Bli Yan, Komang serta keluarga di Bali yang telah banyak memberikan dorongan moril dan doanya.

10. Istriku Wayan, dan kedua putriku Sista Santika dan Arun Sanjiwani, yang selalu setia membangunkan Bapaknya dan memberikan semangat untuk maju terus, serta keluarga Bude Jinah yang selalu memberikan perhatian.
11. Teman-teman Benang-benang 96, KMHD ISI Yogyakarta, Anggota Sanggar Dewata Indonesia, SADO FC, Nano, Palguna, Kadek Sila, Kotakotak, serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terlaksananya T.A. ini.

Yogyakarta, Maret 2005





*Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk
Bapak, Meme tercinta, kakakku sekeluarga dan Komang sekeluarga,
serta istriku tercinta, Ni Wayan Arini yang selalu memberikan
inspirasi setiap desah nafasnya dan kedua putriku, Sista dan Arun,
terima kasih atas semuanya.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Persembahan.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Karya.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	5
B. Alasan Pemilihan Judul.....	6
C. Tujuan Pemilihan Judul.....	6
BAB II LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	7
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	11
A. Gagasan Penciptaan.....	11
B. Konsep Perwujudan.....	16
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	34
A. Bahan, Alat, dan Teknik.....	34
B. Tahap Perwujudan.....	38
BAB V TINJAUAN KARYA.....	44
BAB VI PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.	Visualiasai Karya	18
2. Gambar 2.	Visualisasi Karya	19
3. Gambar 3.	Visualisasi Karya	20
4. Gambar 4.	Simbol Jendela	22
5. Gambar 5.	Simbol Wanita	23
6. Gambar 6.	Foto lukisan Made Djirna, Proses Transisi, 1995	25
7. Gambar 7.	Foto lukisan Made Djirna, Krisis Keuangan, 1998	26
8. Gambar 8.	Foto lukisan Made Djirna, Memborgol, 1999	27
9. Gambar 9.	Foto lukisan Jihan Sukmantara, Ibu dan Anak, 1981	28
10. Gambar 10.	Foto Majalah Kartini	29
11. Gambar 11.	Foto Majalah Femina	30
12. Gambar 12.	Foto dengan objek istri	31
13. Gambar 13.	Foto dengan objek istri	32
14. Gambar 14.	Foto buku erotis Jepang	33
15. Gambar 15.	Foto persiapan bahan dan alat	39
16. Gambar 16.	Foto Pelaksanaan perwujudan 1	40
17. Gambar 17.	Foto Pelaksanaan perwujudan 2.....	41
18. Gambar 18.	Foto Pelaksanaan perwujudan 3.....	42
19. Gambar 19.	Foto Penyelesaian karya (finishing).....	43

DAFTAR KARYA

1. <i>You and Me</i> , 2003	
Pensil akrilik di atas kanvas, 110 x 180 cm x 2.....	45
2. <i>BH Merah</i> , 2003	
Pensil akrilik di atas kanvas, 100 x 200 cm.....	46
3. <i>Hamil Besar</i> , 2003	
Pensil akrilik di atas kanvas, 100 x 200 cm.....	47
4. <i>Bermain</i> , 2003	
Pensil akrilik di atas kanvas, 140 x 180 cm.....	48
5. <i>Brayut</i> , 2004	
Pensil akrilik di atas kanvas, 145 x 200 cm.....	49
6. <i>Torso</i> , 2004	
Pensil akrilik di atas kanvas, 140 x 160 cm.....	50
7. <i>Ibu dan Anak</i> , 2004	
Akrilik di atas kanvas, 145 x 180 cm.....	51
8. <i>Nyonya Besar</i> , 2004	
Pensil akrilik di atas kanvas 145 x 200 cm.....	52
9. <i>Berfantasi</i> , 2004	
Media campuran di atas kanvas, 140 x 180 cm.....	53
10. <i>Menyapu Putih</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 80 x 200 cm.....	54
11. <i>Kopi Pagi</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 110 x 120 cm.....	55

12. <i>Menggendong Anak</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 140 x 160 cm.....	56
13. <i>Diguyur</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 140 x 160 cm.....	57
14. <i>Menemani Tidur</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm.....	58
15. <i>Muka Putih</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 80 x 100 cm.....	59
16. <i>Menyiapkan Hidangan Malam</i> , 2005	
Benang, Akrilik di atas kanvas 135 x 180 cm.....	60
17. <i>Marah</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 80 x 100 cm.....	61
18. <i>Melepas Lelah</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm.....	62
19. <i>Nikmatnya Air Susu Ibu</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 145 x 200 cm.....	63
20. <i>Kiss</i> , 2005	
Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan sarana komunikasi perasaan manusia yang disajikan secara indah dan menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya, seperti pendapat Ki Hajar Dewantara : seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (lainnya).

Terciptanya sebuah karya seni merupakan hasil proses kreatif dari pengalaman si pencipta dalam memahami rasa keindahan dari suatu kejadian atau peristiwa. Peristiwa-peristiwa inilah yang dikatakan sebagai sebuah pengalaman bagi seniman yang akhirnya dapat memberi ide dalam membuat karya seni. Proses penciptaan karya seni tidak hanya dipengaruhi oleh kehidupan sosial, tetapi juga merupakan ungkapan pengalaman dan kreativitas yang bermula dari dorongan emosi seseorang. Oleh karena itu, kelahiran karya seni selalu melibatkan unsur-unsur seperti rasa, karsa dan cipta setiap manusia, untuk mengembangkan kreativitas.

Mengungkapkan rasa, kehendak pikiran adalah suatu yang wajar dan manusiawi dilakukan seseorang ketika ada suatu yang menyentuh dan membekas, kesan yang mendalam dalam kehidupannya. Bentuk ungkapan ekspresi yang memungkinkan manusia mengabadikan pengalaman estetisnya ialah karya seni, baik itu seni tari, seni sastra, ataupun seni musik. Tentunya karya seni yang dihasilkan oleh seniman terpaut erat dengan warna kehidupan si penciptanya.

Dalam kehidupan seniman faktor yang mempengaruhi adalah faktor intern yaitu faktor pendidikan dan lingkungan yang berkait erat dengan kejiwaan, perasaan, cara berpikir dan juga faktor ekstern, seperti situasi alam lingkungan yang mempengaruhi rasa seni sebagai pengalaman estetis yang mengendap di dalam kehidupan.

Lahimya sebuah karya seni adalah diperoleh dari pengalaman batin, seperti pendapat The Liang Gie, dalam memahami seni sekurang-kurangnya ada 5 ciri sebagai kebulatan sifat dasar seni adalah :

Pertama, sifat kreatif dari seni, selalu menghasilkan sesuatu yang baru, sesuatu apapun (lukisan, pahatan, lagu, tari, arsitek, film) yang tadinya belum ada atau belum pernah muncul.

Kedua, ciri dari seni adalah, individualitas. Seni senantiasa dilakukan oleh seorang individu tertentu yang hasilnya juga merupakan suatu individualitas yang mempunyai ciri khas.

Ketiga, bahwa seni bersangkutan paut dengan perasaan manusia. Apapun yang diungkapkan oleh seniman dalam atau melalui karya seni adalah emosi tertentu yang muncul atau diperoleh dari pengalaman hidupnya.

Keempat, muncul pengertian bahwa seni adalah keabadian. Sekalipun karya seni itu telah selesai diciptakan sebagai keahlian baru, karya itu akan tetap langgeng sepanjang zaman walaupun senimannya sudah tidak ada.

Terakhir ciri yang kelima adalah sifat sementara. Seni itu muncul dimana-mana dan tumbuh sepanjang masa karena manusia memiliki perasaan dan seni adalah semacam bahasa yang mengungkapkan perasaan itu disamping dengan bahasa pergaulan sehari-hari.¹

¹ The Liang Gie, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB) Yogyakarta, Edisi I, 1996, p.41.

Setiap manusia memiliki suatu pandangan tentang kehidupan. Manusia memiliki akal, pikiran dan perasaan dalam membina hubungan rumah tangga untuk membagi rasa yang akan menjadi pendamping dalam menempuh prahara kehidupan. Lebih lanjut disebutkan bahwa:

Bercinta adalah suatu seni, yaitu untuk mengungkapkan perasaan yang paling dalam, terhadap orang yang dikasihi. Dalam bercinta ada unsur untuk saling menciptakan perasaan hangat, mesra dan saling asah, asih dan asuh. Di dalamnya ada misteri yang penuh dengan petualangan dalam meniti tangga kehidupan suami-istri sebagai suatu kekeluargaan.²

Pengalaman, pengamatan, atas *moment* estetis yang sudah mengalami pengendapan dalam batin, adalah unsur ide yang menggugah hati saya untuk memvisualisasikannya. Dalam tugas akhir karya seni, saya mengambil judul "Istri Sebagai Sumber Inspirasi Lukisan". Dengan judul tersebut di atas, saya berusaha menginterpretasikan arti penting sosok figur istri dalam keluarga yang saya alami. Dengan melihat, mengamati, dan merasakan langsung dalam kehidupan berumah tangga. Dalam hal ini seorang istri mampu menghidupkan suasana rumah tangga dikala suka atau duka, kecintaan pada suaminya dan kecintaan pada anak-anaknya. Seorang istri punya watak penuh kasih sayang dan lembut hatinya, istri juga seorang ibu dan anak-anaknya, sebagai istri tercinta atau wanita yang dicintai oleh suami, karena kerendahan hatinya, keramahatannya, ketabahannya dalam menghadapi cobaan, jujur, dan setia. Semua ini merupakan suatu pengalaman pribadi yang akan diolah melalui kemampuan rasa artistik serta intuisi saya. Maka hal ini kemudian dapat dipakai sebagai objek lukisan

² DR. Ruth Westheimer, *10 Rahasia Seni Bercinta*, terj. Syirul Bakhri, CV Gunung Mas, Pekalongan, 1999, p. 5.

dipastikan ada suatu kecenderungan yang bersifat individual, subjektif sesuai dengan kepribadian saya.

Setiap seniman pasti mempunyai gaya tertentu dalam mengekspresikan atau memvisualkan suatu karyanya, begitu juga saya yang memiliki gaya dan karakter yang berbeda dengan seniman lainnya. Wujud-wujud yang diungkapkan akan mengalami deformasi bentuk manusia secara spontan, ini sesuai dengan pengalaman estetik yang dimiliki.

Untuk memvisualkan suatu karya seni selain didukung oleh ide dan wujud visualnya, yang lebih penting lagi bahan dan alat yang digunakan seperti kanvas, cat/warna, pensil, kertas, kuas dan juga teknik sesuai dengan bahan dan alat yang dipergunakan. Dengan penguasaan bahan, alat dan teknik maka akan dihasilkan sebuah karya seni dengan ide/pemikiran yang mampu memberikan suatu apresiasi yang menarik serta pengungkapan ide-ide dalam wujud seni lukis.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau meluaskan arti dan penafsiran tentang judul, maka perlu dijelaskan batas pengertian tentang yang dikemukakan sebagai berikut "Istri Sebagai Sumber Inspirasi Lukisan".

- Istri : 1. Wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami.³
2. Wanita yang dinikahi : almarhum, meninggalkan seorang anak dan dua orang anak.
Gelap : perempuan simpanan : perempuan piaraan (yang tidak dinikahi)⁴
- Inspirasi : 1. Pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif dalam dunia seni.⁵
2. Orang atau benda yang mengilhami atau gagasan yang muncul dalam ingatan.⁶
- Penciptaan : Proses kesanggupan pilihan atau mengadakan sesuatu yang baru dengan angan kreatif.⁷
- Seni Lukis : Penggunaan garis warna, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan untuk menciptakan image-image. Image-Image tersebut bisa merupakan pengekspresian ide-ide, emosi, pengalaman yang sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul "Istri Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan" adalah istri (wanita yang telah menikah dengan pria) dengan aktivitasnya sehari-hari dan segala permasalahannya yang diekspresikan melalui visualisasi bentuk dalam lukisan dua dimensional. Dalam hal ini yang dimaksud masalah-masalah adalah segala

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, 2001, p. 444.

⁴ *Ibid.*, p. 446.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1988, p. 334.

⁶ *Ibid.*, p. 334.

⁷ Van Houve, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ichtiar Baru, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

⁸ Soedarso SP., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, p. 10

sesuatu kehidupan rumah tangga, baik masalah yang menyenangkan atau masalah yang tidak menyenangkan.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul istri dalam penulisan Tugas Akhir ini dilatar belakangi beberapa alasan yaitu : Eksistensi istri sebagai wanita maupun ibu dari anak-anak memiliki peranan, aktivitas, dan perilaku yang menarik dan menggugah rasa, sosok istri sebagai pasangan sah dalam menuai hasrat (dalam hal ini seksualitas) selalu mampu memberikan suatu yang baru dan menarik dalam ekspresi seksual tersebut, dan istri sebagai sosok tubuh manusia yang penuh dengan nilai-nilai, tanda-tanda tubuh, sensualitas yang sangat menarik untuk diinterpretasikan melalui karya seni.

C. Tujuan Pemilihan Judul

Dari semua alasan yang dituangkan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan alasan dari pemilihan istri sebagai judul yakni untuk lebih memahami visualisasi tentang istri ke dalam sebuah karya dilihat dari sudut pandang peranan, dorongan dalam keluarga. Tetapi lebih-lebih merupakan sebuah ungkapan perasaan penulis ke dalam sebuah karya seni tentang kehidupan seorang istri, dan tidak menutup kemungkinan merupakan dorongan semangat yang tidak bisa dilihat tetapi dapat dirasakan. Istri yang baik, ia harus bisa saling menghidupkan dan menegakkan cita dan cinta rumah tangga.⁹

⁹ Drs. Rudy Hariyono, *Mengenal Jiwa Wanita*, Putra Pelajar, Jawa Timur, 2000, p. 123.